

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Keterangan Layak Etik



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung  
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918  
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.ac.id)



**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
*"ETHICAL EXEMPTION"*

No.379/KEPK-TJK/VI/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Alvira Nabila Putri  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Fraktur Post Operasi ORIF (Open Reduction Internal Fixation) di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung"**

*"Nursing Care of Acute Pain for Fracture Patients in Pre and Post-ORIF (Open Reduction Internal Fixation) Surgery at Bhayangkara Polda Lampung Hospital"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Juni 2023 sampai dengan tanggal 07 Juni 2024.

*This declaration of ethics applies during the period June 07, 2023 until June 07, 2024.*



June 07, 2023  
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

## Lampiran 2. Informed Consent



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG  
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG  
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**



*Jl. SoekarnoHatta No.6 Provinsi Lampung*

*Telp : 0721-783852 Faksimile : 0721 – 773918*

*Website : [ww.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang](http://ww.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang) E-mail :  
[poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id](mailto:poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id)*

---

### ***INFORMED CONSENT***

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Fraktur Post Operasi *ORIF* (Open Reduction Internal Fixation) di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung”**, saya menyatakan (bersedia) diikutsertakan dalam penelitian ini. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung, Juni 2023

Peneliti

Responden

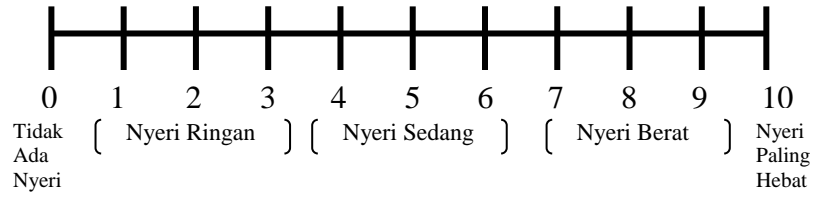
( Alvira Nabila Putri )

( ..... )

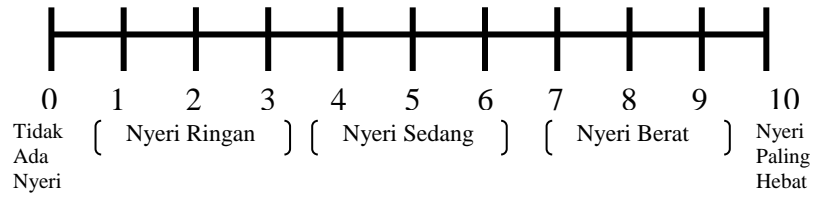
NIM 2214901004

### Lampiran 3. Instrumen Skala Nyeri (Numeric Rating Scale)

#### Sebelum pemberian



#### Setelah pemberian



## Lampiran 4. SOP Teknik Relaksasi Napas Dalam

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM	
Pengertian	Teknik relaksasi napas dalam adalah salah satu metode relaksasi yang dilakukan dengan cara mengatur pola napas guna mengurangi ketegangan otot, rasa jenuh, dan kecemasan sehingga mencegah stimulasi nyeri pada tubuh. Aromaterapi merupakan salah satu pengobatan nonfarmakologi yang menggunakan sari tanaman aromatik yang memiliki efek rileks dan analgesik pada tubuh.
Tujuan	Tujuan utama dari pelaksanaan teknik relaksasi napas dalam dengan aromaterapi adalah untuk merelaksasikan ketegangan otot tubuh dengan cara mengatur pola napas sehingga dapat mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri.
Prosedur Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap Pra interaksi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca status klien</li> <li>b. Mencuci tangan</li> <li>c. Menyiapkan alat</li> </ol> </li> <li>2. Tahap Orientasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan salam terapeutik</li> <li>b. Validasi kondisi klien</li> <li>c. Menjaga privasi klien</li> <li>d. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada klien dan keluarga.</li> </ol> </li> <li>3. Tahap Kerja               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.</li> <li>b. Atur posisi pasien agar rileks tanpa beban fisik.</li> <li>c. Instruksikan pasien untuk tarik nafas sedalamdalamnya melalui hidung sehingga rongga paru berisi udara.</li> <li>d. Instruksikan klien untuk menahan napas selama 2- 3 detik.</li> <li>e. Instruksikan klien untuk mengembuskan napas secara perlahan melalui mulut, pada waktu yang bersamaan minta pasien untuk memusatkan perhatian pada sensasi rileks yang dirasakan.</li> <li>f. Instruksikan pasien untuk bernafas dalam, kemudian menghembuskan secara perlahan dan merasakan saat ini udara mengalir dari tangan, kaki, menuju keparu-paru kemudian udara dan rasakan udara mengalir keseluruh tubuh.</li> <li>g. Latih dan informasikan kepada klien untuk melakukan teknik relaksasi napas sebanyak 5 – 10 kali atau sampai rasa nyeri berkurang atau hilang.</li> <li>h. Setelah pasien merasakan ketenangan, minta pasien untuk melakukan secara mandiri dan instruksikan pasien untuk mengulangi teknik ini apa bila rasa nyeri kembali lagi.</li> </ol> </li> <li>4. Tahap terminasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi hasil kegiatan</li> <li>b. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya</li> <li>c. Akhiri kegiatan dengan baik</li> <li>d. Cuci tangan</li> </ol> </li> <li>5. Dokumentasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Catat waktu pelaksanaan tindakan</li> <li>b. Catat respon klien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.</li> <li>c. Paraf dan nama jelas perawat pelaksana</li> </ol> </li> </ol>











## Lampiran 5. SOP Terapi Musik Klasik Mozart

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI MUSIK KLASIK MOZART	
Pengertian	Pemanfaatan kemampuan musik dan elemen musik oleh terapis kepada pasien, khususnya pasien dengan keluhan nyeri pasca operasi.
Tujuan	Memperbaiki status emosional dan tingkat nyeri pada pasien dengan keluhan nyeri pasca operasi.
Prosedur Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap Pra interaksi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca status klien</li> <li>d. Mencuci tangan</li> <li>e. Menyiapkan alat</li> </ol> </li> <li>2. Tahap Orientasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan salam terapeutik</li> <li>b. Validasi kondisi klien</li> <li>c. Menjaga privasi klien</li> <li>d. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada klien dan keluarga.</li> </ol> </li> <li>3. Tahap Kerja               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan alat dan bahan yang digunakan antara lain handphone, headset dan playlist musik mozart.</li> <li>b. Persiapan pasien Menjelaskan prosedur tindakan dan informed consent pada pasien, memposisikan pada posisi yang nyaman dan meminta pasien berbaring secara rileks, menjaga privasi pasien.</li> <li>c. Sumbungkan peralatan yaitu yang akan digunakan</li> <li>d. Pasangkan headset pada telinga pasien.</li> <li>e. Putar musik terapi yang telah disiapkan dalam bentuk playlist.</li> <li>f. Atur volume suara sesuai dengan keinginan pasien.</li> <li>g. Lakukan pemberian terapi selama 15-30 menit (poulsen &amp; Coto, 2018)</li> <li>h. Mengevaluasi respon pasien setelah diberikan terapi musik klasik mozart.</li> </ol> </li> <li>4. Tahap terminasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi hasil kegiatan</li> <li>b. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya</li> <li>c. Akhiri kegiatan dengan baik</li> <li>d. Cuci tangan</li> </ol> </li> <li>5. Dokumentasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Catat waktu pelaksanaan tindakan</li> <li>b. Catat respon klien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.</li> <li>c. Paraf dan nama jelas perawat pelaksana</li> </ol> </li> </ol>


Lampiran 6. Lembar Catatan Konsultasi

**LEMBAR CATATAN KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Alvira Nabila Putri  
 NIM : 224901004  
 Judul : Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Fraktur Post Operasi *ORIF (Open Reduction Internal Fixation)* di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung  
 Pembimbing I : Ns. Efa Trisna, S.Kep., M.Kes.












TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
09/03/2023	Acc Judul Karya Ilmiah Akhir	
15/03/2023	- Tambahkan fenomena pada latar belakang - Tambahkan penelitian terkait	
27/04/2023	- Perbaiki Diagnosa Keperawatan menggunakan SDKI tahun terbaru - Perbaiki pengkajian skala nyeri menggunakan NRS	
17/05/2023	Acc Seminar Proposal	
21/07/2023	- Perbaiki data pengkajian menggunakan format PQRST - Perbaiki Analisa Data - Perbaiki format implementasi	
28/07/2023	- Pembahasan fokuskan ke intervensi - Perbaiki penulisan pembahasan - Tambahkan pengkajian sistem	
02/08/2023	- Perbaiki Abstrak - Isi kesimpulan disesuaikan dengan tujuan khusus	
04/08/2023	Acc Seminar Hasil	
31/08/2023	- Abstrak dirangkum kembali menjadi 250 kata - Tambahkan saran untuk rumah sakit	
01/09/2023	Acc Cetak Karya Ilmiah Akhir	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Ners  
 Keperawatan Tanjungkarang


  
Dwi Agustanti, M.Kep., Sp.Kom  
 NIP.197108111994022001

## LEMBAR CATATAN KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Alvira Nabila Putri  
NIM : 224901004  
Judul : Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Fraktur Post Operasi *ORIF (Open Reduction Internal Fixation)* di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung  
Pembimbing II : Ns. Ririn Sri Handayani, M.Kep.,Sp.Kep.MB

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
13/03/2023	Acc Judul Karya Ilmiah Akhir	
25/04/2023	Perbaiki ukuran margin sesuai panduan	
28/04/2023	Perbaiki penggunaan kata, penggunaan huruf kapital dan tanda baca sesuai PUEBI	
09/05/2023	Tambahkan instrumen untuk mengkaji skala nyeri	
18/05/2023	Acc Seminar Proposal	
24/07/2023	Perbaiki penulisan gelar dan daftar isi	
31/07/2023	Perbaiki penulisan sub bab dan sub judul	
02/09/2023	Perbaiki penulisan daftar pustaka	
08/08/2023	Acc Seminar Hasil	
05/09/2023	Konsultasi perbaikan seminar hasil	
	Acc Cetak Karya Ilmiah Akhir	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ners  
Keperawatan Tanjungkarang

  
Dwi Agustanti, M.Kep., Sp.Kom  
NIP.197108111994022001